

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya informasi di era globalisasi saat ini menyebabkan banyak perusahaan di Indonesia bersaing untuk meningkatkan eksistensi perusahaan di mata masyarakat agar perusahaan dapat menarik para investor dan mendapatkan banyak dukungan dari masyarakat sehingga perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan di masa mendatang dan mempertahankan keberlangsungan hidup bisnisnya.

Penilaian kinerja perusahaan yang baik dalam pandangan investor adalah perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi mereka. Selain itu perusahaan yang memiliki tingkat efisien yang tinggi dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba juga mendapatkan perhatian yang baik oleh investor sebelum menginvestasikan dana yang mereka miliki.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, setidaknya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sebanyak 539 perusahaan, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2017 menjadi 555 perusahaan. Inilah yang menyebabkan banyak investor yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal ini tentu harus diimbangi dengan kinerja perusahaan yang baik, yang diukur dari tingkat profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan karena baik buruknya suatu perusahaan tercermin dalam bagaimana perusahaan tersebut memperoleh laba yang diinginkan. Oleh karena itu, penting bagi suatu perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, sehingga begitu pentingnya tingkat profitabilitas bagi keberlangsungan perusahaan kedepannya. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Sebaliknya, ketika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah bahkan buruk maka investor tidak akan menanamkan modalnya. Karena, investor berpikir bahwa perusahaan tersebut sedang tidak berjalan dengan baik dan juga investor tidak ingin mengalami kerugian.

Tingkat profitabilitas diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena

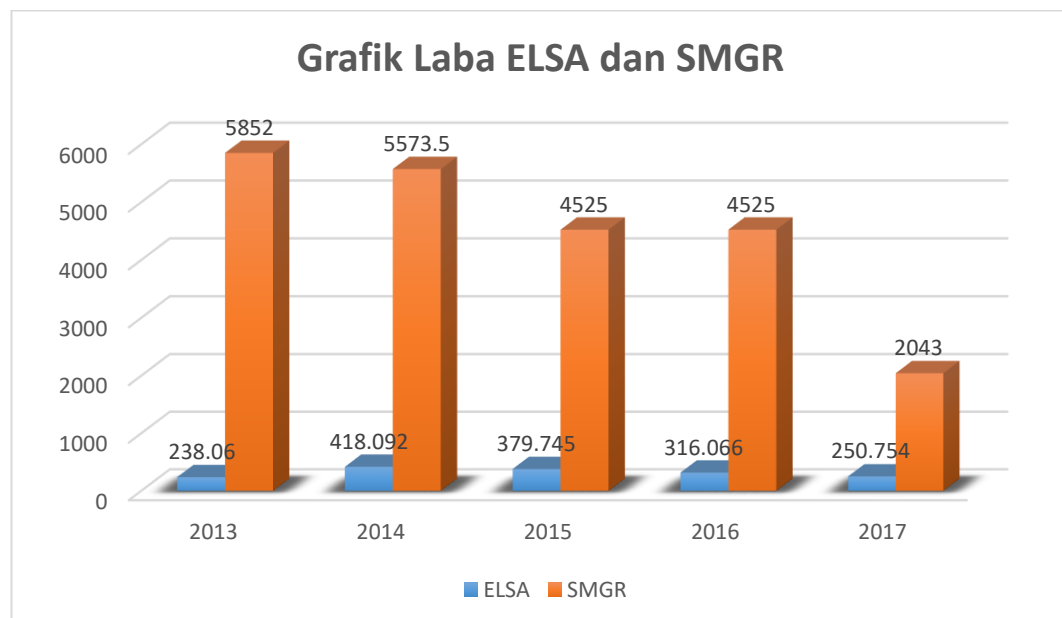
tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh asset (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan (Priscilia dan Sientje, 2015).

Terdapat fenomena yang membahas mengenai penurunan laba pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang mengalami penurunan laba dialami oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR), periode 2017 tergerus 55,53%. SMGR membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Rp2,01 triliun pada 2017. Pencapaian tersebut turun 55,53% dari tahun sebelumnya senilai Rp4,52 triliun. Direktur Utama Semen Indonesia Hendi Prio Santoso menjelaskan bahwa persaingan di industri semen membuat harga jual tertekan pada 2017. Selain itu, Hendi mengatakan, terjadi kenaikan biaya pengangkutan dan pemasaran. Oleh karena itu, SMGR akan mengontrol sejumlah 5 faktor seperti sumber daya dan biaya lainnya untuk melakukan efisiensi pada 2018. Sebagai catatan, laba bersih SMGR tahun lalu menjadi yang terendah dalam rentang 2013-2017. Secara detail, jumlah yang dikantongi pada periode tersebut yakni 2013 (Rp5,37 triliun), 2014 (Rp5,55 triliun), 2015 (Rp4,52 triliun), dan 2016 (Rp4,52 triliun). (Sumber: Bisnis.com)

Fenomena lain dialami oleh PT Elnusa Tbk (ELSA). Manajemen perusahaan jasa migas ini menyatakan bahwa capaian laba bersih perseroan pada 2015 tidak setinggi tahun sebelumnya karena adanya penjualan aset seperti yang dilakukan di tahun 2014. Pada tahun 2015 ELSA membukukan laba bersih turun 8% menjadi Rp. 379 miliar dari Rp. 418 miliar. Pada 2 tahun selanjutnya (2016 dan

2017) laba bersih kembali turun menjadi masing-masing sebesar Rp. 316 miliar dan 250 miliar. Sementara jika dibandingkan pada tahun 2013 ke 2014 laba pada tahun 2013 sebesar Rp. 238 miliar, laba perusahaan mengalami kenaikan 73,25 %. Penurunan tersebut didorong oleh berkurangnya pendapatan yang didapat perusahaan. (Sumber www.cnnindonesia.com)

Berikut dapat dilihat dalam diagram yang telah diolah oleh penulis mengenai penurunan laba pada perusahaan ELSA dan SMGR:



Gambar 1.1

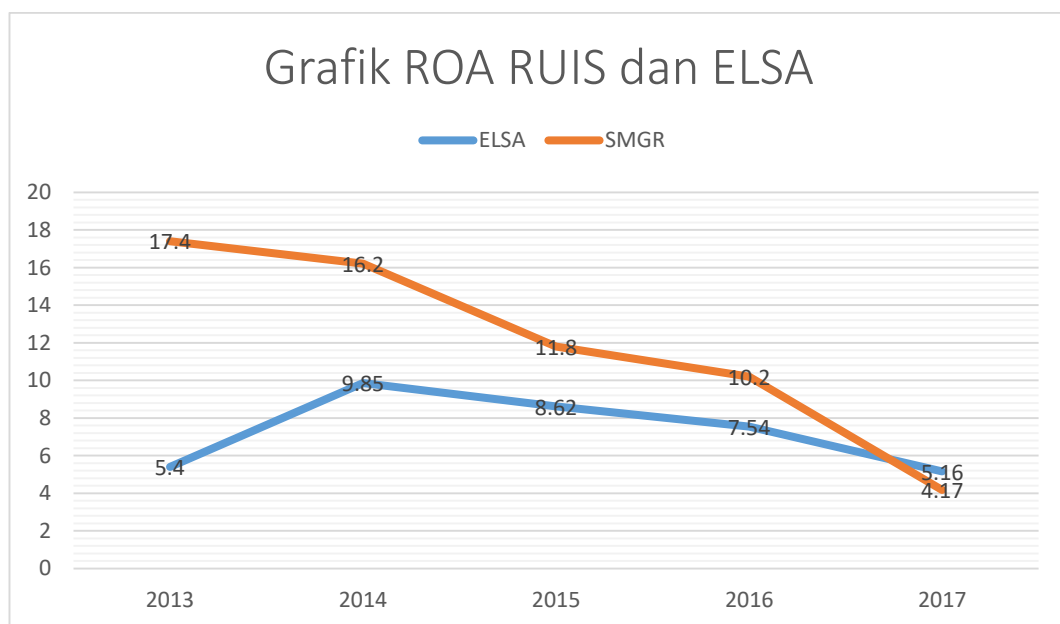
Diagram Laba ELSA dan SMGR

Dari penurunan laba yang dialami oleh perusahaan maka menyebabkan penurunan *Return On Asset* (ROA) pula pada perusahaan. Berikut ini ROA yang diperoleh ELSA pada tahun 2013-2017. Pada tahun 2013 ROA perusahaan sebesar 5,4% selanjutnya tahun 2014 ROA perusahaan tercatat sebesar 9,85% , kemudian turun ROA perusahaan pada tahun 2015 sebesar 8,62% dan terus turun pada 2

tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2016 sebesar 7,54% dan pada tahun 2017 sebesar 5,16%.

Selain itu SMGR juga mengalami hal yang sama dengan ELSA, yang terus mengalami penurunan pada tahun 2013-2017. Pada tahun 2013 ROA perusahaan sebesar 17,4%, tahun 2014 mengalami penurunan menjadi sebesar 16,2%. Kemudian 3 tahun selanjutnya juga terus mengalami penurunan yaitu tahun 2015, 2016 dan 2017 memperoleh ROA masing – masing sebesar 11,8%, 10,25% dan 4,17%.

Berikut dapat dilihat dalam grafik yang telah diolah oleh penulis mengenai penurunan ROA pada perusahaan ELSA dan SMGR:



Gambar 1.2
Grafik ROA RUIS dan ELSA

Dari kedua fenomena diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor dari penurunan laba yang dialami perusahaan diantaranya karena berkurangnya pendapatan perusahaan, persaingan yang dialami perusahaan sehingga membuat harga jual perusahaan tertekan selanjutnya dikarenakan tingginya biaya pemasaran sehingga menyebabkan penurunan laba pada perusahaan.

Demi untuk mendapatkan keuntungan yang besar tidak jarang perusahaan memberikan dampak buruk bagi lingkungan sekitar dan menjadi permasalahan serius dalam beberapa tahun terakhir. Banyak perusahaan melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal tersebut tidak sejalan dengan apa yang diinginkan perusahaan. Ketika keuntungan perusahaan terus meningkat, disisi lain kerusakan yang timbul akibat proses produksi barang pun meningkat, sehingga tingkat pajak maupun biaya untuk kebersihan, kesehatan dan kelestarian lingkungan juga terus meningkat.(Sutami, 2011).

Perusahaan yang hanya berorientasi pada *profit* dan kurang memperhatikan aspek lingkungan dan sosialnya, tidak dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan di masa depan. Banyak organisasi sudah mulai beralih dari cara tradisional yang hanya melaporkan aspek keuangan, berubah ke arah yang lebih modern, yakni melaporkan semua aspek, baik keuangan maupun non keuangan (Kinerja sosial dan lingkungan) kepada para pemangku kepentingan.(Tarigan dan Samuel, 2014). Dari hal ini, salah satu cara agar langkah-langkah menuju

pembangunan berkelanjutan itu dapat terukur dan transparan adalah dengan melakukan pengungkapan *sustainability report* yang berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada stakeholders dalam bentuk sebuah laporan (Simbolon dan Sueb, 2016).

Sustainability report adalah laporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari. *Sustainability report* membantu organisasi untuk mengukur dan memahami kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial mereka, dan kemudian menetapkan tujuan, serta mengelola perubahan secara lebih efektif. *Sustainability report* dapat dianggap sinonim dengan istilah pelaporan non-keuangan, *triple bottom line reporting*, pelaporan CSR, dan sebagainya (GRI, 2016)

Banyak penelitian yang sudah dilakukan terkait pengungkapan *sustainability report* berdasarkan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial serta pengaruhnya terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Adhima (2013) semua Kinerja *sustainability report* yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Selanjutnya menurut Susanto dan Tarigan (2013) mengungkapkan bahwa kinerja ekonomi dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan kinerja sosial berpengaruh signifikan tetapi memiliki arah pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan menurut Natalia dan Tarigan (2014) menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan pada kinerja ekonomi terhadap profitabilitas sedangkan pada kinerja lingkungan dan kinerja sosial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Oleh karena itu, karena terjadinya perbedaan hasil dari beberapa penelitian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *sustainability report disclosure* kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial dan profitabilitas dengan perusahaan yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penulis menetapkan untuk melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2013 sampai 2017.

Berdasarkan uraian di atas dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul **“PENGARUH KINERJA EKONOMI, KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA SOSIAL TERHADAP PROFITABILITAS.**

(Studi Pada Perusahaan Index LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017)

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang atas penelitian ini, guna mempermudah fokus pembahasan maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadinya kenaikan pada biaya pemasaran dan biaya pengangkutan
2. Keuangan perusahaan yang memburuk yang membuat pemegang saham tidak mendapatkan dividen.
3. Banyak perusahaan melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.
4. Perusahaan hanya berorientasi pada *profit* dan kurang memperhatikan aspek lingkungan dan sosialnya

5. Pendapatan menurun yang berimbas pada harga rata-rata perusahaan
6. Persaingan antar perusahaan sehingga membuat harga jual perusahaan menjadi tertekan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja Ekonomi pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagaimana Kinerja Lingkungan pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagaimana Kinerja Sosial pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Bagaimana Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Seberapa besar pengaruh Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kinerja Ekonomi pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui Kinerja Lingkungan pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui Kinerja Sosial pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penulisan ini terbagi atas dua sudut pandang, yakni dari sudut pandang teoritis dan kegunaan praktis

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi berupa pemikiran guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan dapat memperluas ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan mengenai yang berhubungan dengan Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial dan Profitabilitas. Serta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan

supaya terjadi kesesuaian antara teori dengan praktek khususnya terkait Profitabilitas serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperluas wawasan dan menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai akuntansi keuangan khususnya terkait pengaruh Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi dan masukan bagi perusahaan terkait Profitabilitas Perusahaan. Selain itu diharapkan dapat mendorong perusahaan dalam kebijaksanaan untuk lebih meningkatkan tanggung jawab aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. .

2 Bagi Pihak Lain

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi tambahan yang berguna bagi penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama serta menjadi salah satu tambahan informasi yang berguna bagi siapa saja yang membacanya.

3 Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi agar dalam berinvestasi para investor dapat memilih perusahaan yang transparan dalam mengungkapkan informasi dan memiliki kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan